

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji hubungan tiga variabel, yaitu *time budget pressure* terhadap kualitas audit dengan perilaku penghentian prematur prosedur audit oleh auditor sebagai variabel mediasi/intervening. Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan dan diolah pada auditor Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Utara, maka disimpulkan bahwa:

1. *Time budget pressure* berpengaruh secara negatif dan signifikan secara langsung terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mengindikasikan semakin tinggi *time budget pressure* yang dirasakan auditor Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Utara, maka semakin menurunkan kualitas hasil audit. Sebaliknya penurunan *time budget pressure* yang dirasakan auditor akan meningkatkan kualitas audit.
2. *Time budget pressure* berpengaruh secara positif dan signifikan secara langsung terhadap perilaku penghentian prematur prosedur audit oleh auditor. Hasil penelitian ini mengindikasikan semakin tinggi *time budget pressure* yang dirasakan auditor Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Utara, maka semakin meningkat juga kecenderungan melakukan perilaku menyimpang penghentian prematur prosedur audit oleh auditor.. Sebaliknya penurunan *time budget pressure* yang dirasakan auditor juga akan menurunkan perilaku menyimpang

penghentian prematur prosedur audit oleh auditor.

3. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan perilaku penghentian prematur prosedur audit oleh auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Utara.
4. Perilaku penghentian prematur prosedur audit ditolak sebagai variabel intervening antara variabel *time budget pressure* dengan kualitas audit. Sehingga tidak terdapat pengaruh secara tidak langsung *time budget pressure* terhadap kualitas audit melalui penghentian prematur prosedur audit sebagai variabel mediasi.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya di auditor pemerintah pada BPKP saja, tetapi dapat dilakukan pada auditor pemerintah di BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), Inspektorat Kementrian/Lembaga, Inspektorat Kota, atau Inspektorat Provinsi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel personal lainnya terhadap perilaku disfungsi audit seperti pengalaman auditor, *auditor judgement*, dan risiko audit, dan lain-lain dengan menggunakan sampel yang lebih luas.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini dengan menggunakan alat analisis yang lain yaitu analisis SEM (*Structural Equation Modelling*).

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian auditor pemerintah yang bekerja di Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk auditor secara keseluruhan.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kuesioner, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang tidak cermat, tidak serius, responden yang menjawab asal-asalan dan tidak jujur, serta pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden.

